

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hampir semua golongan usia berisiko mengalami penyakit kanker, mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang dewasa. Meskipun ada berbagai jenis kanker, tidak semuanya dapat diobati sepenuhnya. Hanya bisa melakukan pengobatan rutin. Penyakit kanker bermula ketika sel-sel abnormal berkembang biak secara tidak terkendali, membentuk klon, dan mengganggu mekanisme pengaturan pertumbuhan di sekitarnya.¹

Pada tahun 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) melalui Agensi Internasional untuk Riset Kanker (IARC) memperkirakan bahwa jumlah anak di Indonesia yang berusia 0-14 tahun yang didiagnosis dengan kanker mencapai 8.677. Angka ini merupakan yang tertinggi di antara negara-negara di kawasan Asia Tenggara.¹

Dengan tingginya kasus ini, kondisi mental yang dialami oleh penderita kanker bervariasi. Khususnya penderita kanker di usia dini seperti anak-anak. Mereka yang menderita kanker memiliki beban mental yang tidak dapat diatasi sendiri. Oleh sebab itu, dibutuhkan perhatian ataupun dukungan dari semua aspek baik masyarakat atau

¹ [https://www.umy.ac.id/jumlah-kanker-pada-anak-meningkat-tiap-tahun-orang-tua-dan-masyarakat-punya-peran-deteksi-dini#:~:text=BANTUL%20\(UMY\)%2D%20Organisasi%20Kesehatan,negara%20lainnya%20di%20Asia%20Tenggara](https://www.umy.ac.id/jumlah-kanker-pada-anak-meningkat-tiap-tahun-orang-tua-dan-masyarakat-punya-peran-deteksi-dini#:~:text=BANTUL%20(UMY)%2D%20Organisasi%20Kesehatan,negara%20lainnya%20di%20Asia%20Tenggara). Diakses pada tanggal 15 Mei 2023

pemerintah.

Dalam rangka kepedulian masyarakat terhadap anak penderita kanker, ada banyak yayasan di Indonesia yang berfokus pada bidang kemanusiaan, khususnya dalam mendukung program-program yang bertujuan untuk peduli terhadap anak-anak penderita kanker. Ada juga beberapa program yang biasa dilakukan oleh yayasan penderita kanker, biasanya mulai dari pemberian edukasi tentang kanker dan konseling kepada keluarga pasien.

Yayasan Pita Kuning Anak Indonesia (Pita Kuning) merupakan lembaga amal yang didirikan berdasarkan inisiatif dari komunitas sukarelawan muda yang disebut C3 (*Community for Children with Cancer*). Sejak tanggal 26 April 2007, semangat dan komitmen para pendiri Pita Kuning terus mendorong kepedulian terhadap anak-anak penderita kanker hingga saat ini.

Yayasan Pita Kuning Anak Indonesia memiliki tujuan mulia, yaitu untuk meningkatkan kualitas hidup pasien anak yang menderita kanker dan berasal dari keluarga prasejahtera di Indonesia. Untuk mencapai tujuan tersebut, yayasan memiliki berbagai misi yang meliputi:

- a. Memberikan dukungan psikososial yang terjadwal dan disesuaikan secara pribadi sejak saat diagnosa bagi anak-anak Pita Kuning dan keluarga mereka.

b. Memberikan dukungan finansial bulanan guna memenuhi kebutuhan Anak Pita Kuning sesuai dengan perawatan paliatif yang dibutuhkan.

c. Turut berperan dalam menghimpun dana bagi Anak Pita Kuning yang memerlukan pengobatan dengan biaya besar yang tidak dicakup oleh BPJS.

d. Memfasilitasi layanan konseling dan informasi mengenai perawatan paliatif bagi anak-anak yang mengidap kanker melalui kolaborasi dengan mitra berbasis komunitas.

Pita Kuning saat ini mendampingi 48 anak penderita kanker yang Yayasan Pita Kuning Anak Indonesia memiliki beberapa program yang meliputi Donasi Rutin, Donasi Kebutuhan Pokok, dan Bantuan Pendidikan Anak.

Semua program yang dijalankan oleh Yayasan Pita Kuning Anak Indonesia memerlukan strategi komunikasi yang digunakan oleh para relawan untuk memberikan edukasi dan konseling. Strategi komunikasi ini memiliki dampak yang penting dalam mencapai tujuan Yayasan Pita Kuning Anak Indonesia.

Selain Yayasan Pita Kuning Anak Indonesia, ada juga Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia yang bergerak dalam membantu anak-anak penderita kanker di Indonesia

Yayasan Kasih Anak Kanker Anak Indonesia yang selanjutnya disebut (ye-ka-ki) merupakan sebuah yayasan yang didirikan oleh Ira

Soelistyo yang selanjutnya menjabat sebagai Ketua Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia. YKAKI sendiri didirikan pada 1 November 2006 di Jakarta. Berdirinya YKAKI ini satu tahun lebih dulu dibanding berdirinya Yayasan Pita Kuning Anak Indonesia.

Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) menawarkan beberapa program yang bertujuan untuk memberikan semangat dan optimisme kepada anak-anak penderita kanker di Indonesia. Program-program yang dijalankan oleh YKAKI sangat bermanfaat bagi orangtua dan penderita, karena kondisi anak yang kurang sehat atau sakit membuat orangtua merasa sangat terbebani, baik dari segi biaya hidup untuk penginapan, kebutuhan sehari-hari, maupun pendidikan.

Komunikasi memiliki peran yang krusial dalam mencapai tujuan organisasi atau komunitas. Fungsinya sebagai penggerak utama yang membantu mewujudkan tujuan dari usaha yang telah dan akan dilaksanakan. Oleh karena itu, setiap organisasi perlu mengelola dengan baik seluruh proses kegiatan komunikasi untuk mencapai hasil yang diharapkan secara lebih efektif dan optimal.

Menurut Rogers (2004), komunikasi adalah sebuah proses di mana suatu gagasan dipindahkan dari sumber satu atau lebih penerima dengan maksud untuk mengubah perilaku mereka.²

Strategi berasal dari istilah Yunani "*strategia*" yang merujuk

² Rogers (dalam cangara), pengertian komunikasi Hal. 19 tahun 2004, Jakarta

pada ilmu perang atau kepemimpinan dalam medan perang. Berdasarkan makna tersebut, strategi adalah seni merancang operasi dalam peperangan, termasuk pengaturan posisi dan taktik militer baik di darat maupun di laut. Strategi juga dapat diartikan sebagai keterampilan mengatur peristiwa atau kejadian tertentu. Secara umum, strategi sering digambarkan sebagai teknik yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Oleh karena itu, dalam merumuskan strategi komunikasi, penting untuk merumuskan tujuan yang jelas dan mempertimbangkan kondisi serta situasi khalayak.

Koteen (2017) menyatakan bahwa tipe-tipe strategi yang dijelaskan sering dianggap sebagai suatu hirarki. Konsep Koteen ini memiliki kemiripan dengan konsep yang diajukan oleh Higgins, meskipun menggunakan istilah yang berbeda. Berikut adalah tipe-tipe strategi yang dimaksud:

- a) Strategi Organisasi (*Corporate Strategy*): Strategi organisasi merupakan rencana atau langkah-langkah yang dirancang untuk mencapai tujuan dan visi keseluruhan dari suatu organisasi. Strategi ini mencakup panduan dan arah umum bagi seluruh bagian organisasi untuk mencapai keberhasilan jangka panjang.
- b) Strategi Program (*Program Strategy*): Strategi program adalah rencana atau pendekatan yang khusus untuk mencapai tujuan atau sasaran tertentu yang terkait dengan suatu program atau proyek dalam organisasi. Strategi program menetapkan langkah-

langkah dan taktik yang harus diambil untuk mencapai hasil yang diinginkan dalam kerangka waktu dan anggaran yang ditentukan.

- c) Strategi Pendukung Sumber Daya (*Resource Support Strategy*): Strategi ini mengidentifikasi dan mengalokasikan

sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi atau program. Strategi ini berfokus pada pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya organisasi, seperti anggaran, tenaga kerja, teknologi, dan fasilitas, secara efisien untuk mendukung pelaksanaan rencana dan mencapai hasil yang diinginkan.

- d) Strategi Kelembagaan (*Institutional Strategy*): Strategi ini melibatkan pengaturan atau restrukturisasi kelembagaan, kebijakan, dan sistem yang ada dalam organisasi untuk mencapai tujuan jangka panjang.

Menurut Segestrom (dalam Adilia, 2010), optimisme adalah suatu pola berpikir positif dan realistis ketika menghadapi suatu masalah. Ia menekankan bahwa berpikir positif dalam hal ini berarti berusaha mencapai hasil yang terbaik dari situasi yang paling buruk.

3

³ Ryan Thanoesya, Syahniar, Ifdil Ifdil, Konsep Diri dan Optimisme Mahasiswa dalam Proses Penulisan Skripsi, Vol.2 Hal. 58-61, *Indonesian Institute for Counseling, Education, and Therapy (IINCET)* 2016

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini merumuskan fokus penelitian. Fokus penelitian adalah “Bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan relawan Yayasan Pita Kuning Anak Indonesia kepada Anak penderita kanker di Jakarta”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui strategi komunikasi yang dilakukan oleh Yayasan Pita Kuning Anak Indonesia dalam rangka meningkatkan optimisme anak-anak penderita kanker.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan studi mengenai ilmu komunikasi, khususnya dalam konteks strategi komunikasi yang diterapkan oleh Yayasan Pita Kuning Anak Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi mahasiswa ilmu komunikasi yang tertarik dalam melakukan penelitian mengenai strategi komunikasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini memiliki manfaat praktis, yaitu diharapkan dapat

memberikan masukan yang berharga terkait hambatan atau kesulitan yang dihadapi oleh Yayasan Pita Kuning. Selain itu, penelitian ini juga akan berfungsi sebagai bahan evaluasi untuk perencanaan strategi komunikasi di masa depan,

dengan tujuan menjaga dan mempertahankan citra positif Yayasan Pita Kuning.

